

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, pola berpikir dan tingkah laku, yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Menurut Tandelilin (2010), "investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang".

Saham menjadi salah satu instrumen yang banyak diminati oleh para investor dalam menginvestasikan dananya. Saham dinilai dapat memberikan profit yang menguntungkan bagi sejumlah investor. Sebelum melakukan suatu investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor

memerlukan informasi – informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu.

Menurut Utari, Purwanti, Prawironegoro (2014).”Perusahaan yang tidak likuid akan kehilangan kepercayaan dari pihak luar terutama para kreditur dan pemasok, dan dari pihak dalam yaitu karyawannya”. Dapat disimpulkan jika suatu perusahaan mengalami tidak likuid/penurunannya *Current ratio* maka para investor akan merasakan kurangnya kepercayaan terhadap perusahaan karena manajemen nya buruk ini dapat mengakibatkan para investor kabur dan harga saham akan menurun, tetapi sebaliknya jika *current ratio* mengalami kenaikan dan likuid maka ini akan menambahkan rasa kepercayaan dari para investor terhadap perusahaan.

Menurut Eko Sulaxsono (2006) nilai buku per lembar saham dalam analisis solvensi merupakan cerminan stuktur modal perusahaan untuk menghindari resiko kebangkrutan. Variabel PBV ini sesuai dengan konsep risk and return dalam pengambilan keputusan investasi. Konsep risk and return digunakan investor sebagai pertimbangan keputusan beli atau jual saham.

Devidend payout ratio (DPR) adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemegang saham

dalam bentuk tunai. Rasio ini digunakan oleh beberapa orang ketika mempertimbangkan apakah seseorang sebagai investor akan berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang membayar deviden atau berinvestasi pada perusahaan pencetak laba yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi.

Corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah hal baru dalam dunia bisnis, isu ini terus berkembang seiring berjalannya operasional perusahaan (Crisostomo et.al, 2011). Pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR* seharusnya diungkapkan pada laporan tahunan seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Pasal 6 No. 47 Tahun 2012 yang menyatakan bahwa pelaksanaan *CSR* dimuat dalam laporan tahunan perusahaan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Peraturan tersebut memiliki maksud bahwa melakukan kegiatan *CSR* adalah salah satu bentuk perusahaan mampu bertanggung jawab pada *stakeholder*-nya, tetapi secara khusus perusahaan juga harus mampu mempertanggung-jawabkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan kepada para pemegang saham, salah satunya dengan cara pengungkapan dalam laporan tahunan.

Laporan tahunan memiliki fungsi sebagai media pemasaran kepada investor dan calon investor, karena banyak investor sebelum melakukan pengambilan keputusan akan mempelajari laporan tahunan beserta laporan keuangannya. Laporan keuangan sangat berguna bagi investor untuk menentukan keputusan investasi yang terbaik dan menguntungkan (Tandelilin, 2010). Hasil survei dan wawancara (Solomon dan Solomon, 2006; De Villiers dan Van Staden, 2010) (dalam De Klerk et.al, 2015) memberikan bukti bahwa informasi lingkungan

(dalam hal ini adalah CSR) sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan baik bagi investor institusi maupun investor individu.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri. Selain itu, pertimbangan yang digunakan investor dalam menanamkan sahamnya adalah pertumbuhan penjualan yang merupakan perubahan penjualan per tahun. Jika pertumbuhan penjualan per tahun selalu naik, maka perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

Citra Mariana (2016) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013)” dan menyatakan bahwa PER, PBV, EPS, ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013, sedangkan *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015) melakukan penelitian tentang “Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”, dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas (*current ratio*) dan profitabilitas (*return on assets*) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut juga semakin meningkat.

Indra Sulistyana (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa untuk pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Muhammad Fahmi (2017) dalam penelitiannya “ Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI” yang menunjukkan bahwa *Disclosure* Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial dalam Pengungkapan CSR secara bersama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian yang berbeda-beda menunjukkan adanya *research gap* mengenai likuiditas, nilai buku, kebijakan deviden, dan *corporate social responsibility* seperti tampak pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	Pengaruhnya	Nama Peneliti
Harga Saham	Likuiditas (CR)	positif dan signifikan	Tirza Tiara Muhammad dan Syamsuri Rahim (2015)
		Tidak berpengaruh signifikan	Selva Wahnida (2017)
	Nilai Buku (PBV)	positif	Citra Mariana (2016)
		negatif	I Made Januari Antara (2013)
	Kebijakan Deviden (DPR)	Negatif dan signifikan	Gusti Ayu Ketut Chandni Dewi dan Gede Merta Sudiarta(2013)
		Positif dan signifikan	Rheza Dewangga Nugraha dan Budi Sudaryanto (2016)
	CSR	Tidak berpegaruh	Ruttanti Indah Mentari (2013)
		positif	Indra Sulistiana (2017)

Sumber: Data yang Diolah

Dari telaah beberapa hasil temuan penelitian di atas yang menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian, maka penulis bermaksud melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas, Nilai Buku, Kebijakan Deviden, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari keempat variabel independen Likuiditas

(*Current Ratio*), Nilai Buku (*Price Book Value*), Kebijakan Deviden (*Devidend Payout Ratio*), dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap variabel dependen (*Stock Price/Harga Saham*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti atas beberapa variabel yang mempengaruhi harga saham. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Nilai Buku (*Price Book Value*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Kebijakan Deviden (*Devidend Payout Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah CSR (*Corporate Social Responsibility*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan sebuah batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini meliputi: Likuiditas, Nilai Buku, Kebijakan Deviden, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
2. Perhitungan likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *current ratio*, nilai buku menggunakan proksi *price book value*, dan kebijakan deviden menggunakan proksi *dividend payout ratio*.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar, sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Nilai Buku (*Price Book Value/PBV*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh Kebijakan deviden (*Devidend Payout Ratio*) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dari teori dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung berkembangnya ilmu pengetahuan terutama untuk penelitian ini, yang nantinya diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti lain di waktu yang akan datang.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan Ilmu Akuntansi dan berguna untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat

membuka cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di Kantor-kantor yang memiliki kompetensi. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah wawasan mahasiswa tentang kompetensi dan independensi yang harus dimiliki oleh penganalisis keuangan.

3. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan tentang harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan-perusahaan sesungguhnya.

4. Pembaca

Sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan bagi pembaca sehingga dapat menambah wawasan para pembaca untuk menilai hasil penelitian ini dan terutama mengetahui mengenai kualitas laba bagi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang yang akan dibahas, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, daftar perusahaan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang sejarah bursa efek Indonesia, perkembangan bursa efek Indonesia, struktur organisasi bursa efek Indonesia, dan profil perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, S. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Amanah, R., dan Atmanto, D., Azizah, D.F. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis* vol. 12, No. 1 Juli.
- Amin, W.T. 1995. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. *Pengantar Pasar Modal Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bagas Adhitya, Ardia Pratama, dan Agus Purwanto. 2014. Pengaruh *Economic Value Added* (EVA), Profitabilitas, Kebijakan Dividend an Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2013). Semarang: *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 3:1-12.
- Dany Pranata dan Diyah Pujiyati. 2015. *The Effect of Liquidity, Profitability, Sales Growth, and Dividend Policy on Stock Price After The Implementation of IFRS*. Indonesia: The Indonesian Accounting. Vol. 5, No. 2:169-178.
- Darmadji, T. Dan Fakhruddin, h. M. (2012), *Pasar Modal di Indonesia*(Edisi 2), Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi.
- Dewi, Putu Dina Aristya Dan I.G.N.A. Suaryana. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 215-229 : Fak.Ekonomi Univ. Udayana ,Bali, Indonesia
- Egi Ferdianto. 2014. Analisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013).
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syari. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1*. Jakarta : Rajawali Pers.
- I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan kebijakan Sviden terhadap Harga Saham. Bali: *E-Jurnal Universitas Udayana*. Vol. 6, No. 3:514-530.
- Jeany Clarensia, Sri Rahayu dan Nur Azizah. 2013. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Shama. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mandasari & Sugiyono 2014. Analisis Ratio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Tranportasi. Jurnal ilmu dan Riset manajemen. Vol 3. No 10. 2014
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Liberty.
- Oktavia, Kartika Sari dan Sapari. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Earning Per Share*, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham. Surabaya: *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 6, No. 8.
- Rizkiyanto, & Martoatmodjo 2015 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. *Jurnal ilmu dan Riset manajemen*, Vol 4. No 6. 2015
- Sari, Lili Angga. 2017. Pengaruh EPS, DER, PBV dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 8, Agustus 2017 : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Sulistiyana, Indra. 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4 No. 2 Juli 2017.
- Tumandung, Christin Octavia., Sri Murni dan Dedy N. Baramuli. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. Vol 5 No.2 Juni 2017.